

**HUBUNGAN *SAFETY CLIMATE* DENGAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN DEPARTEMEN
TAMBANG DAN PENGELOLAAN BAHAN BAKU PT. SEMEN PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**INDAH WAHYUNI
1910322039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

The Relationship Between Safety Climate With Occupational Safety and Health (OSH) in Employees of The Mine Department and Raw Material Management of PT. Semen Padang

Indah Wahyuni¹⁾, Arni Amir²⁾, Tri Rahayuningsih³⁾, Rani Armalita³⁾, Weno Pratama³⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Physiology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

³⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

indahwhyn13@gmail.com

ABSTRACT

The mining work process that starts from land clearing to storage has a high risk and potential for accidents. Occupational safety and health (OSH) needs to be implemented so that workers are protected from these occupational hazards and accidents. Safety climate is a construct that predicts the level of occupational safety and health (OSH) of employees. This study aims to see the relationship between safety climate and occupational safety and health (OSH) for employees of the Mining and Raw Materials Management Department of PT. Semen Padang. The research method used in this study is a quantitative method with Spearman's Rho analysis technique. Participants in this study consisted of 100 employees of the Mining and Raw Materials Management Department of PT. Semen Padang was obtained using the accidental sampling technique. Data collection was carried out using the 24-item Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-24) and the Workplace Health and Safety Instrument German (WHASI-G). The reliability on the NOSACQ-24 measuring instrument is .905 and on the WHASI-G measuring instrument is .911. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between safety climate and occupational safety and health (OSH). This can be seen from the significance obtained by .000 ($p < .05$) and the correlation coefficient value of .699. This research is expected to be able to overcome the problems of implementing occupational safety and health (OSH) and safety climate among employees of the Mining and Raw Materials Management Department of PT. Semen Padang.

Keywords: *Safety Climate, Occupational Safety and Health (OSH), Mining Employees*

HUBUNGAN *SAFETY CLIMATE* DENGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN DEPARTEMEN TAMBANG DAN PENGELOLAAN BAHAN BAKU PT. SEMEN PADANG

Indah Wahyuni¹⁾, Arni Amir²⁾, Tri Rahayuningsih³⁾, Rani Armalita³⁾, Weno Pratama³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

³⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

indahwhyn13@gmail.com

ABSTRAK

Proses kerja tambang yang dimulai dari pembersihan lahan sampai dengan *storage* memiliki resiko dan potensi kecelakaan yang tinggi. Keselamatan dan keselamatan kerja (K3) perlu diterapkan agar pekerja terlindungi dari bahaya dan kecelakaan kerja tersebut. *Safety climate* merupakan salah satu konstruk yang memprediksi tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *safety climate* dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan Departemen Tambang dan Pengelolaan Bahan Baku PT. Semen Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis *Spearman's Rho*. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 100 karyawan Departemen Tambang dan Pengelolaan Bahan Baku PT. Semen Padang yang diperoleh menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur 24-item *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-24) dan *Workplace Health and Safety Instrument German* (WHASI-G). Reliabilitas pada alat ukur NOSACQ-24 adalah sebesar .905 dan pada alat ukur WHASI-G adalah sebesar .911. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *safety climate* dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini dapat diketahui dari signifikansi yang diperoleh sebesar .000 ($p < .05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar .699. Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan *safety climate* pada karyawan Departemen Tambang dan Pengelolaan Bahan Baku PT. Semen Padang.

Kata Kunci: *Safety Climate* (Iklim Keselamatan), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Karyawan Pertambangan